

BAB IV

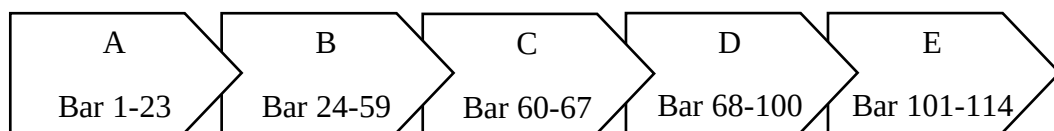
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Karya *Rapsodia Nusantara No. 1*

Rapsodia Nusantara No. 1 karya Ananda Sukarlan memiliki jumlah birama sebanyak 114 bar dengan bagian karya A-B-C-D-E, tiap bagian ditandai dengan perbedaan (kontras) Tonalitas, Harmoni dan Ritmik. Karya ini mengambil motif asli (*original motive*) yang diambil dari motif lagu asli *Jali-jali* dan *Kicir-kicir*. Pengolahan motif yang timbul dalam karya ini adalah harmoni, interval, ritmik, dan iringan. Karya ini memiliki tonalitas yang berubah-ubah (Politonal), dan birama yang berubah-ubah seperti 6/4, 4/4, 2/4, dan 5/4 (polimetrik).

Karya ini dimainkan pertama kali pada tahun 2007 saat inagurasi pelantikan Fauzi Bowo menjadi gubernur DKI Jakarta, dalam acara *Dinner and Concert* yang dilaksanakan di kedutaan Singapura, pada waktu itu mengharuskan menampilkan karya dengan unsur tradisional Indonesia, sesuai dengan teori Rathus mengenai tujuan penciptaan yaitu untuk menyajikan hiasan dan untuk mengangkat daerah asal. Secara garis besar karya ini memiliki *style* (gaya) *Rapsodia/Rhapsody* (lihat lampiran halaman 78 dan 88), dan bentuknya bebas (*free-form*). Struktur dapat dibagi menjadi dua kategori umum, tertutup dan terbuka. Bentuk tertutup adalah bentuk yang sudah memiliki pola yang pasti, sedangkan bentuk terbuka tidak. Ada dua

pengelompokan bentuk terbuka. Yang pertama adalah judul yang menjabarkan karakter tapi tidak menjabarkan bentuk. Termasuk dalam karya lampau yang dihadirkan kembali pada abad ke-20 yaitu, *Toccata*, *Rhapsody*, dan *Fantasy*. Yang kedua adalah bentuk bebas, kebanyakan musik program, yang mana judul seluruhnya pilihan dan tidak berhubungan dengan tipe karakter.⁴⁷



Gambar 2: Skema bentuk *Rapsodia Nusantara No. 1* Karya Ananda Sukarlan

B. Pembahasan

Pada sub-BAB ini akan dibahas analisis pengembangan motif motif lagu *Kicir-Kicir* dan *Jali-Jali* karya Ananda Sukarlan terlebih dahulu. Kemudian membahas sedikit tentang bentuk dan struktur yang terdapat dalam karya ini.

1. Analisis Motif Lagu *Jali-Jali* dan *Kicir-Kicir* dalam *Rapsodia Nusantara No. 1* karya Ananda Sukarlan

Pada bar 1-2 terdapat motif utama dari lagu *Jali-Jali* yang ujung nada pada motifnya turun setengah, yang seharusnya la-la-sol-mi menjadi la-la-sol-ma, Karena karya ini tanpa tanda mula, peneliti melihat dari jaraknya. Terdapat manipulasi motif *Augmentation of the Value* dan *Augmentation of the Ambitus*. Melodi tersusun atas interval *octave*, dan bergerak secara paralel *octave*, jika dilihat dengan seksama, penyusunan vertikal dari melodi ini membentuk sebuah

⁴⁷ Leon Stein, *Op. Cit.* h.169

akor E^{-5} (E-G $\sharp$ -B $\flat$) namun disini tertulis (E-A $\flat$ -B $\flat$) (A $\flat$ enharmonis dengan G $\sharp$). Pada bar selanjutnya terdapat *gruplet* berupa *arpeggio sextuplet* dengan unsur E-B $\flat$ (interval *quint diminish*) yang membentuk akor $B\flat^{-5}$ (akor tanpa *terts*), nada C $\flat$ dianggap sebagai *appoggiatura* terhadap not B $\flat$, *appoggiatura* disini tidak ditulis secara simbolik, namun tersirat dalam not seperenambelas.

The image shows a musical score for a piece titled 'Jali-jali'. It consists of two staves: a piano accompaniment and a vocal line. The piano part is in 4/4 time and features several annotations: a green box labeled 'Augmentasi Ambitus' and 'Augmentasi Value' highlights a specific passage; a green label 'Arpeggio' points to a sixteenth-note arpeggio; a purple label 'Apoggiatura' points to a sixteenth-note figure; and a red arrow labeled 'Paralel Octave' points to a specific interval. The vocal part is in 4/4 time and has the lyrics 'I ni di a si ja li ja li' written below it. A blue bracket is placed over the first four notes of the vocal line.

29: Bar 1-2 *Jali-jali* dengan olahan *wholetone-scale* (ditranskrip oleh Elika)

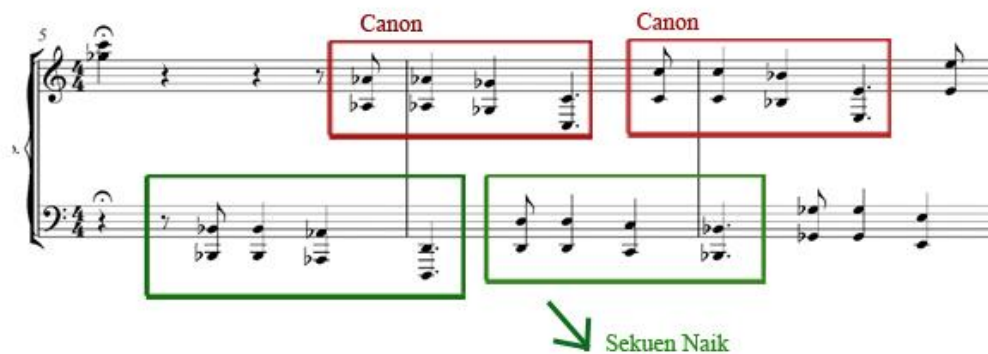
Pada bar 3, terdapat lanjutan dari *arpeggio* bar 2 dan terdapat *tremolo* antar not E dengan F dan B $\flat$ dengan C $\flat$. Kemudian pada bar 3-4 terdapat manipulasi motif dari birama 1-2, yaitu augmentasi ambitus (bar 4 ketukan pertama) yang tadinya not E menjadi not D. terdapat teknik *tremolo*, gruplet ritmik *sixtuplet* dengan *quintuplet* dengan unsur not D-A $\flat$ -G $\flat$ -C, dibunyikan dengan cara

arpeggio dan terdapat teknik *tremolo* antar not seperti pada bar 3, yaitu G $\flat$ dengan C dan A $\flat$ dengan D. Jika dikaitkan antara birama 1-2 dan 3-4 maka terbentuk sebuah grup not dengan unsur (C-D-E-F)-(G $\flat$ -A $\flat$ -B $\flat$ -C $\flat$), dimana G $\flat$ -A $\flat$ -B $\flat$ -(C $\flat$) merupakan *tritone* dari C-D-E-F.

Augmentasi Ambitus

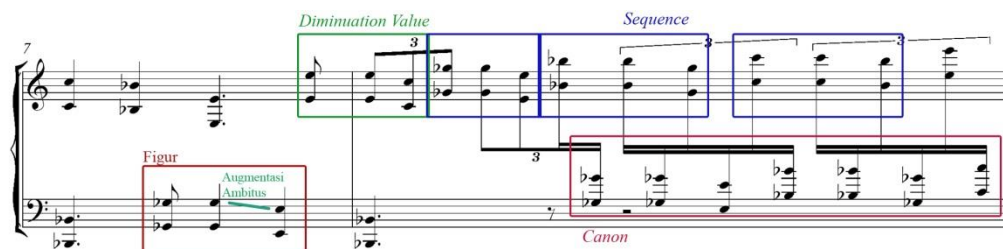
Notasi 30: Bar 3-4 *Augmentasi Ambitus*
(ditranskrip oleh Elika)

Pada birama 5-7 terdapat sekuen naik (bar 6 ketukan 2 Up) di tangan kiri. Diikuti dengan motif menyerupai canon *transpose* pada tangan kanan, semi frase pada tangan kiri di salin ulang pada tangan kanan, mulai pada ketukan ke-empat up, namun nada diturunkan satu dari nada awal. Pada bar ini muncul motif *Jali-Jali* dengan susunan melodi *double notes octave*, unsur not dalam melodi secara keseluruhan (bar 5-7) adalah B $\flat$ - C-D-E-F $\sharp$ /G $\flat$ -A $\flat$ -B $\flat$, artinya membentuk sebuah tonalitas B $\flat$ *wholetone scale*.



Notasi 31: Bar 5-7 Sekuen naik dan *Canon*
(ditranskrip oleh Erika)

Pada Birama 8-9 terdapat *diminuation value* dari bar 7 ditandai dengan not *triplet* pada tangan kanan di awal bar 8. Kemudian diikuti oleh *canon* pada tangan kiri, melodi masih menggunakan *double notes octave*, dan masih dengan tonalitas *wholetone*. Pergerakan figurnya membentuk sebuah *broken chord* dengan unsur not E-Gb-Bb-C (Edim⁶).



Notasi 32: Bar 7-8 *Diminuation value*
(ditranskrip oleh Erika)

Pada Birama 12 dan 13-14 terdapat motif kicir-kicir. Melodi utamanya (tangan kanan) mengambil dari nada asli lagu kicir-kicir, sedangkan ritmik dibuat triplet bersahutan dengan tangan kiri, membuat melodi utamanya rata. Sedangkan pada tangan kiri terjadi lompatan *interval*. Birama berubah menjadi 6/4. Akor

dalam birama ini tidak terdeteksi namun ada dua nada yang berjarak *quint, close harmony*. Pada bar 13 birama berubah menjadi 4/4.

The image shows two staves of musical notation. The top staff, labeled '12' and 'Motif Kicir-Kicir', shows a triplet of eighth notes in the right hand and a triplet of eighth notes in the left hand. The bottom staff, labeled '13' and 'Sequence', shows a triplet of eighth notes in the right hand and a triplet of eighth notes in the left hand. The time signature is 4/4.

Notasi 33: Bar 12-14 Kicir-Kicir dengan ritmik triplet
(ditranskrip oleh Elika)

Pada birama 16 terdapat motif *kicir-kicir* di tangan kanan dan kiri, harmoninya menggunakan akor *A diminished* (A-C-E $\flat$), dengan *close harmony*. Akor menggunakan inversi 1. Terdapat manipulasi motif sekuen turun pada bar 17 dan 18.

The image shows a musical score for five bars. Bar 16 is labeled 'Akor Diminished' and 'Motif Kicir-Kicir'. Bar 17 is labeled 'Sequence'. The tempo is marked 'Maestoso e Pesante' and the instruction 'poco a poco accel...' is present. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and dynamic markings.

Notasi 34: Bar 16-20 Motif Kicir-Kicir dan *sequence* turun
(ditranskrip oleh Elika)

Pada bar 21-24 ketukan 1 terdapat motif yang diambil dari potongan lagu *Jali-Jali*. Motif diambil dari awal lagu *Jali-Jali*. Namun melodinya diubah

sedangkan ritmiknya tetap. Pada bar 22 ketukan 2 – bar 23 ketukan 1 terlihat perubahannya. Bar 22 ketukan 2 terdapat augmentasi ambitus akibat *wholetone scale*. Frase ini diakhiri dengan akor $G^{\text{badd}9\text{b}5}/B^{\flat} - F^7$, dan terdapat *Septuplet* pada bar 23. Setelah diteliti kadens ini ternyata seperti kadens Imperfek I-V dan terdapat lompatan *interval octav* pada kadens (lihat motif lagu *Jali-Jali* pada notasi 27).

Notasi 35: Bar 21-24 Augmentasi Ambitus
(ditranskrip oleh Elika)

Pada bar 24-28 terlihat jelas motif *Kicir-Kicir* dengan iringan bass tersusun vertikal dengan interval *octave* dan bergerak dengan nada $B^{\flat}-C-D-E^{\flat}-F-G-A-B^{\flat}-C$ membentuk sebuah scale $B^{\flat}$ Mayor. Progresi akor pada tangan kanan $B^{\flat}-Am-B^{\flat}-E^{\flat}-F-B^{\flat}$. Melodi pada tangan terdiri dari *double notes octave* dan *terts*, serta *triple notes*.

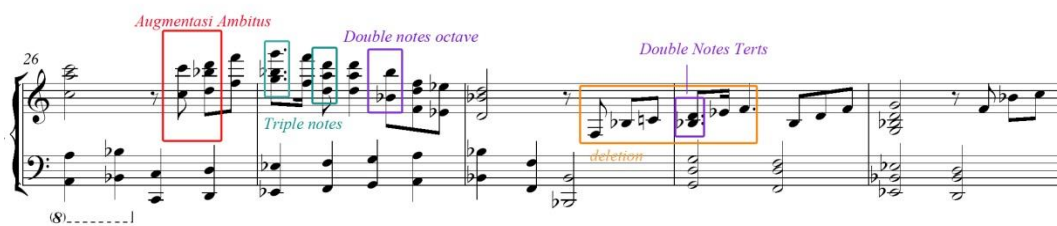
Notasi 36: Birama 24-28 motif lagu *Kicir-kicir* pada melodi utama
(ditranskrip oleh Erika)

Pada bar 26 terdapat augmentasi ambitus, dengan melodi *double notes* dan *triple notes*. Pada bass terjadi pola bass berjalan dan Progresi akor (birama 26-30)

$E^b - B^b - Gm - F - E^b - B^b/D$.



Notasi 37: Kicir-Kicir
(ditranskrip oleh Erika)

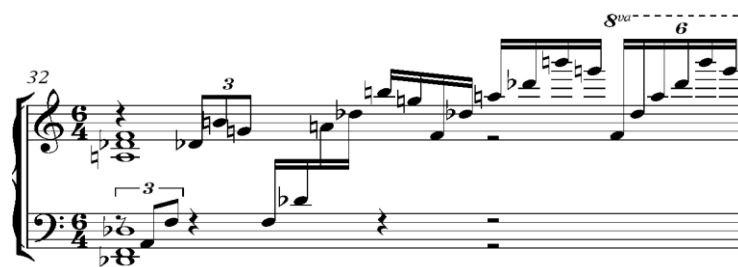


Notasi 38: Bar 26-30 *Augmentasi Ambitus*
(ditranskrip oleh Erika)

Pada bar 28-32 ada motif yang diambil dari lagu *Jali-Jali*. Terdapat grup figur dari bar 28-29 dan 30-31. Pada bar 29 ketukan 1-2 nada *sol* lagu asli ditukar ke atas kemudian ditambahkan nada *fa* diantaranya. Kemudian di ketukan ke 3 dan 4 not *sol do si*. Diganti menjadi *arpeggio* B^b Mayor namun dengan tujuan not yang sama yaitu *la*. Bar 31 nada asli lagu *jali-jali* (bar 8) nada ke 6 ikut diturunkan menjadi seperti *modes D Phrygian*. Progresi akor $B^b-Gm-F-E^b-B^b-Gm/C-F$ Dan frase berakhir pada akor D^b augmented *block* dan *broken chord* (birama 32).



Notasi 39: Bar 28-31 grup figur sekuen
(ditranskrip oleh Erika)

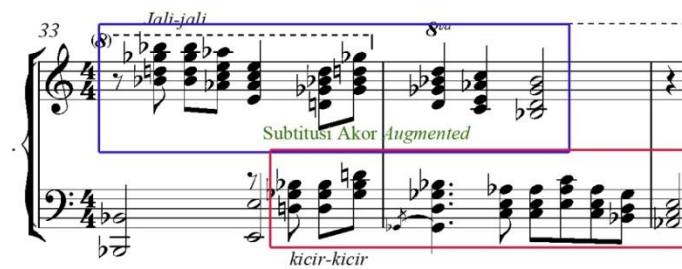


Notasi 40: Bar 32 *block chord* dan *block chord D $\flat$ augmented*
(ditranskrip oleh Erika)



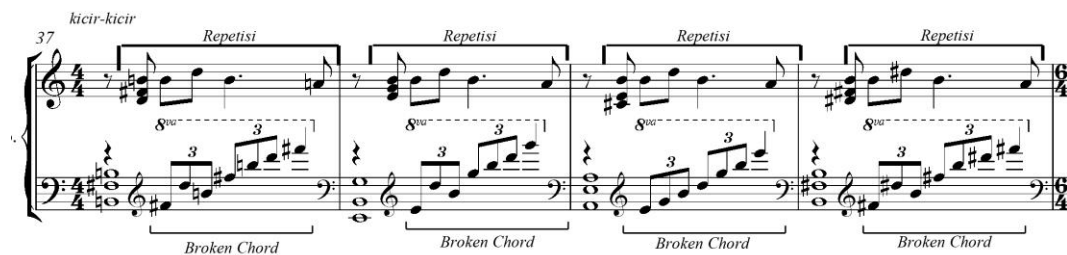
Notasi 41: Kicir-Kicir
(ditranskrip oleh Erika)

Pada bar 33-34 terdapat motif *Jali-jali* pada tangan kanan sedangkan pada tangan kiri terdapat motif *Kicir-kicir* yang muncul sebagai *canon*. Melodinya terdiri dari *block chord* dengan substitusi akor *augmented*. Terdapat teknik *acciaccatura* pada birama 34.



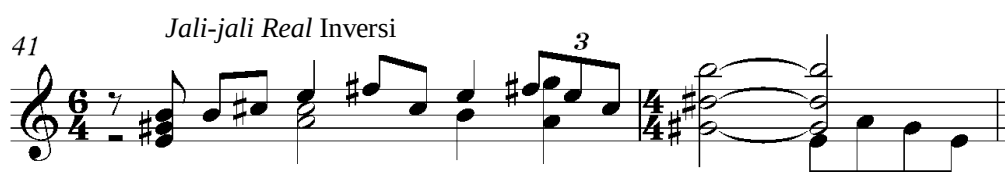
Notasi 42: Bar 33-34 *Jali-jali* dan *Kicir-kicir* dalam *Augmented*
(ditranskrip oleh Elika)

Pada bar 37-40 pada tangan kanan terdapat repetisi motif *Kicir-kicir*. Sedangkan pada tangan kiri harmoninya menggunakan substitusi akor berbeda dengan progresi Bm-Em-A-B dengan lompatan interval melewati tangan kanan (*overlapping*). terdapat *broken chord* dengan ritmik *triplet*.



Notasi 43: Bar 37-40 *Repetisi*
(ditranskrip oleh Elika)

Pada bar 41-42 (tangan kanan) terdapat motif *Real* inversi *Jali-jali* dengan birama 6/4. Dan disubstitusi akor E-A-B (kadens IV-V) dengan tonalitas E mayor.



Notasi 44: Bar 41-42 *Real Inversi*
(ditranskrip oleh Elika)



Menjadi



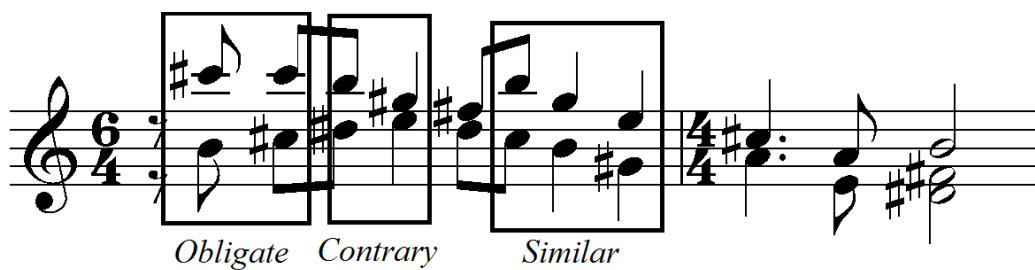
Notasi 48: Motif *Jali-Jali* yang diinversi
(ditranskrip oleh Elika)

Pada Birama 43-44 terdapat motif *Jali-jali* namun dibuat poliponi 3 suara, 2 suara pada tangan kanan dibuat gaya *kontrapungtis*⁴⁸. Sedangkan pada bassnya hanya iringan dengan tonalitas E mayor dan terjadi perubahan birama menjadi 6/4 kemudian berubah kembali menjadi 4/4 di bar 44.

⁴⁸ Kontrapungtis adalah 2 melodi yang bergerak secara bersamaan, terdiri dari *Cantus Firmus* dan *Cantus Punctus*. Pergerakan yang terjadi ada tiga yaitu *similar*, *obligate*, *contrary*.

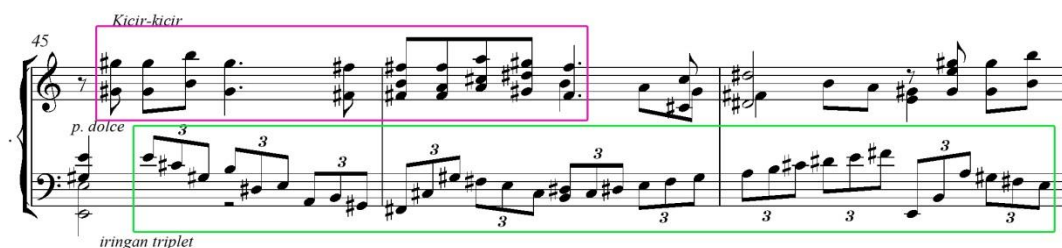


Notasi 46: Bar 43-44 *Jali-Jali* dengan gaya Kontrapungtis
(dokumentasi pribadi: 2017)



Notasi 47: *Jali-Jali* Kontrapungtis

Pada bar 45-47 terdapat motif *kicir-kicir* dengan melodi *double* dan *triple notes*. Tonalitas E mayor dengan iringan pada tangan kiri beritmik triplet (poliritmik dua lawan tiga).



Notasi 48: Bar 45-47 *Kicir-Kicir* Poliritmik 2 lawan 3
(ditranskrip oleh Elika)

Pada bar 51-52 terdapat motif *kicir-kicir* yang di inversi, not-not dalam melodi mengandung unsur tangga nada pentatonik pelog (e-f#-g#-a-b). Melodi tersusun dari *block chord* dan *double note*. Progresi akornya E-F#m-B.

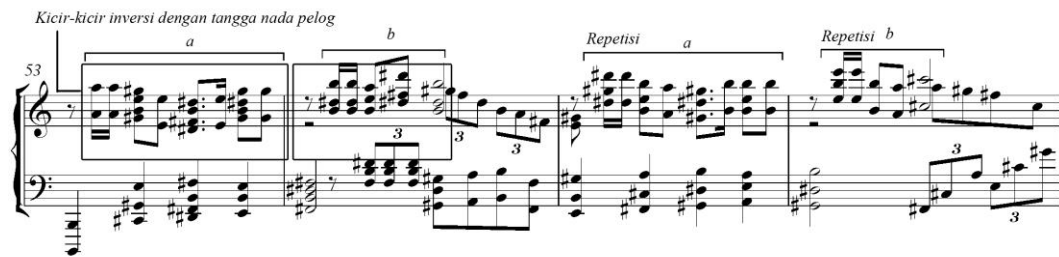


Notasi 49: Bar 51-52 *Kicir-kicir* dengan unsur melodi pentatonik pelog (ditranskrip oleh Elika)

Pada birama 53 terdapat motif *kicir-kicir* pada bagian lirik “saya bernyanyi ya tuan”. Melodi mengandung unsur nada pentatonik pelog, (e-g#-a-b-d#), dan motif dimanipulasi inversi. Tonalitas E mayor, harmoninya menggunakan *block chord* dan *double notes* dengan progresi akor B⁷-E-F#m-G#m-E-F#m-G#m-F#m-G#m. pada birama 55-56 terdapat figur grup dari birama 53-54 dan repetisi ritmik.



Notasi 50: Lirik *Kicir-kicir* “saya bernyanyi ya tuan memang sengaja” (ditranskrip oleh Elika)



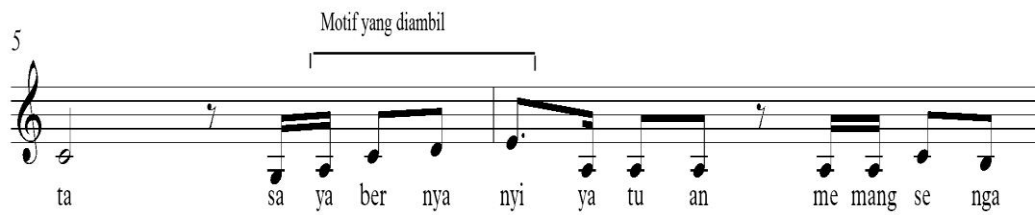
Notasi 51: Bar 53-56 Repetisi
(ditranskrip oleh Erika)

Pada birama 63-64 terdapat motif *Jali-jali* dengan manipulasi motif inversi, sedangkan di dalam motif itu terdapat manipulasi motif augmentasi ambitus dan *diminuation value* diakhir frase. Kemudian pada bar 65-67 terdapat motif *Jali-jali* dengan unsur nada pentatonik pelog (g-b-c-d-f#), melodi tersusun oleh *block chord*, dengan progresi akor Em-Em^{add9}-Bm-Am-Bm-Am dan diakhiri dengan akor B *block* dan *broken chord* pada ritmik *triplet*.

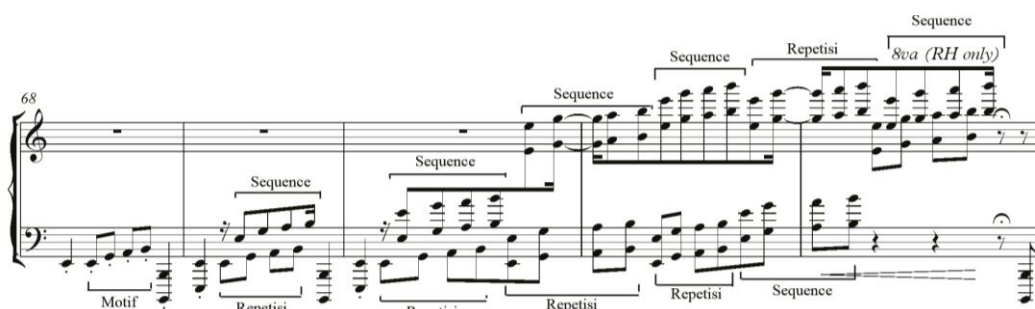


Notasi 52: Bar 63-68 *Jali-Jali Inversi*
(dokumentasi pribadi, 2017)

Pada birama 68 terdapat motif *Kicir-kicir*. Dan direpetisi pada tangan kiri di bar 69, 70, 71, 72, kemudian *sequence* pada tangan kanan di birama 69, 70, 71, 72. Melodi tersusun dari *double notes octave*.

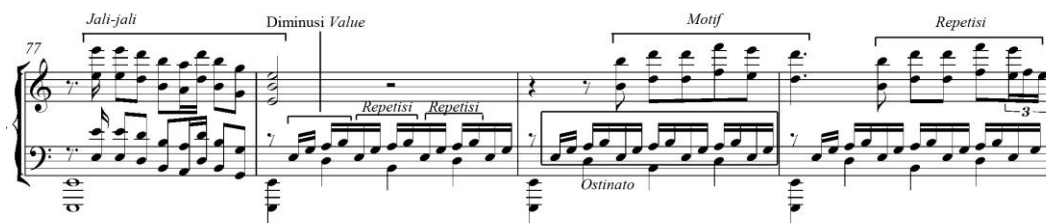


Notasi 53: Motif *Kicir-kicir* yang diambil
(ditranskrip oleh Elika)



Notasi 54: Bar 68-72 Sekuen dan repetisi
(ditranskrip oleh Elika)

Pada birama 77 terdapat motif *Jali-jali* pada tangan kanan, melodi tersusun dari *double notes*. Kemudian pada bar 80 ada repetisi dari motif bar 79. Pada tangan kiri terdapat *diminuation value* dari motif bar 68, kemudian direpetisi dan dijadikan ostinato sebagai iringan.



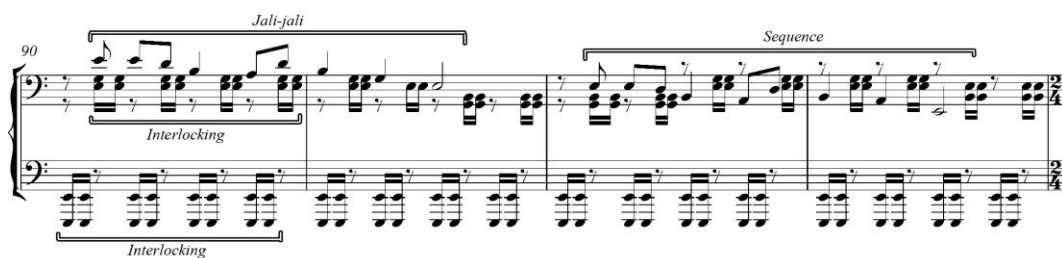
Notasi 55: Bar 77-80 *Diminuation Value*
(dokumentasi pribadi: 2017)

Pada bar 86 terdapat motif *Jali-Jali* dengan *diminuation value*, dengan tonalitas B minor dan birama 5/4. Kemudian pada bar 87 birama berubah menjadi 4/4 dan terdapat motif *Jali-Jali* dengan motif yang diinversi. Pada bar 88 terdapat motif *Jali-Jali* dengan *sequence* turun.



Notasi 56: Bar 86-88 *Jali-Jali Diminuation Value* dan Inversi
(ditranskrip oleh Elika)

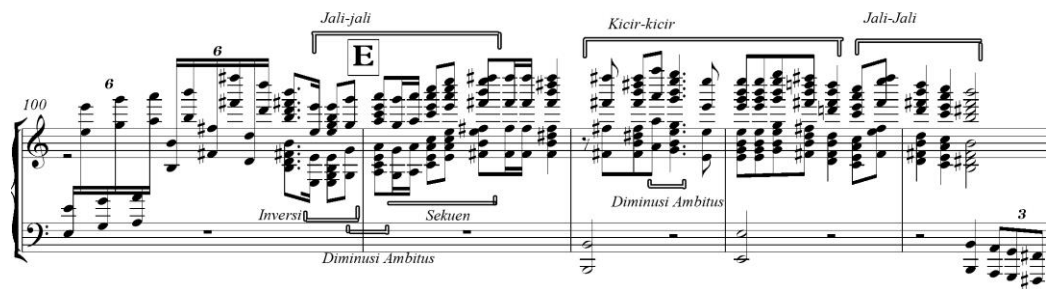
Pada bar 90-91 terdapat motif *Jali-jali* pada melodi utama, sedangkan iringannya terdapat *interlocking* (sahut-menyaut) antara tangan kanan dengan tangan kiri, dengan tonalitas E minor, pada bagian ini terdapat motif *toccata* bagian *presto agitato assai* dari Dante sonata Liszt. Pada bar 92-93 terdapat *sequence* turun.



Notasi 57: Bar 90-93 *Interlocking*
(ditranskrip oleh Elika)

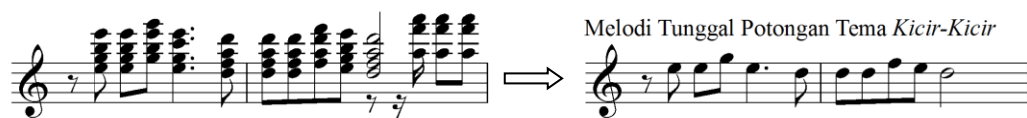
Pada bar 100-102 terdapat motif *Jali-jali* dengan tonalitas E minor dengan manipulasi motif *diminuation value*. Sedangkan melodinya mengalami *retrograde*

inversi dengan gaya Rachmaninoff⁴⁹, dan pada figur setelahnya bergerak naik seperti sekuen. Tersusun atas *block chord*. Pada birama 103-104 terdapat motif *Kicir-kicir* dengan tonalitas yang sama namun penempatannya berbeda. Ditempatkan di nada F# atau *supertonic* dari tangga nada E minor, sehingga akor pada frase terakhir adalah B mayor. Pada bar 100-104 terdapat pengolahan motif yang mirip dengan Schoenberg yaitu motif *Jali-Jali* yang diinversi, kemudian disambung dengan *Kicir-Kicir* dengan unsur not tangga nada B minor.



Notasi 58: Bar 100-104 *Jali-Jali* dan *Kicir-Kicir* dalam Inversi
(dokumen pribadi:2017)

Pada Bar 105-106 terdapat motif *Kicir-kicir* dengan tonal C mayor modulasi tanpa preparasi. Melodi tersusun atas *Block Chord* dengan progresi C-Dm-Dm/G.



Notasi 59: Bar 105-106 *Kicir-Kicir*
(Ditranskrip oleh Elika)

⁴⁹ Henoc Kristianto, *Rapsodia Nusantara No. 1*, (<http://henockristianto.blogspot.com/>; 4 April 2012), diakses 20 Desember 2017

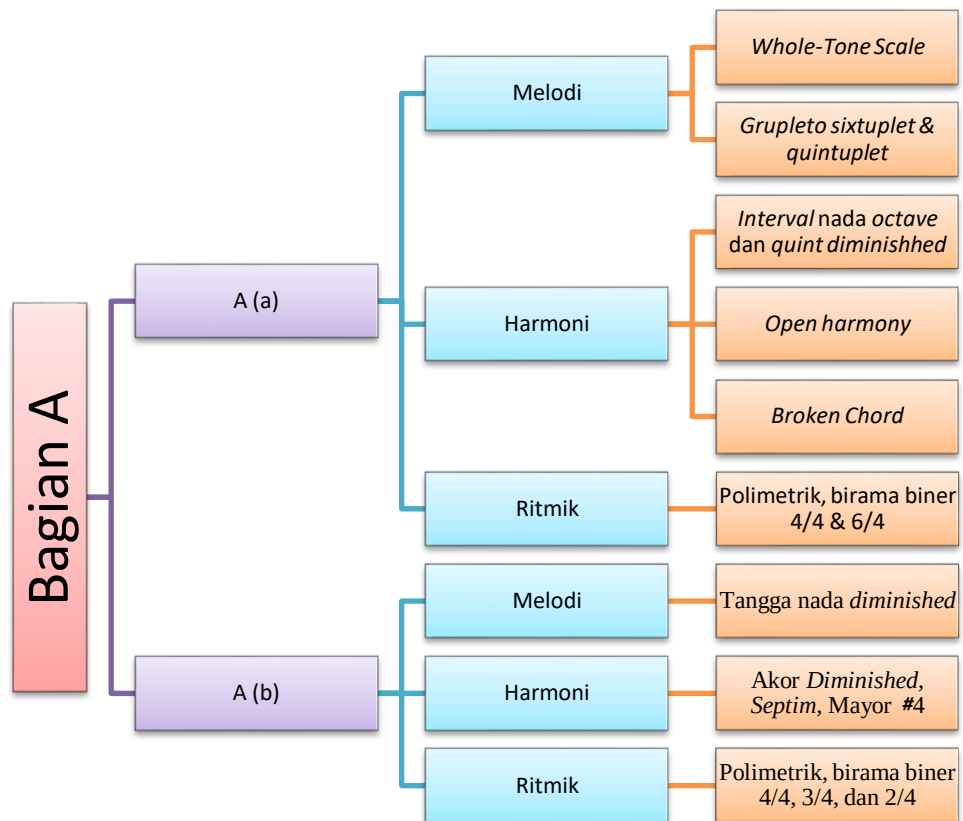
Pada bar 110-111 terdapat motif *Jali-jali* pada tangan kanan sedangkan di tangan kiri sebagai iringan dengan ritmik triplet (terjadi poliritmik 3 lawan 4 antara tangan kanan dan tangan kiri). Progresi akor dari bar 110-114, G-C-G-C-G-G-G⁷-Cmaj⁷. Akor diinversi dengan ritmik *triplet* pada kedua tangan. Akhir frase ditutup dengan Akor C mayor.

Notasi 60: Bar 110-114 Jali-Jali Sebagai Coda dengan olahan Poliritmik (ditranskrip oleh Erika)

2. Bentuk dan Struktur *Rapsodia Nusantara No. 1*

Bagian ini akan meninjau bentuk dan struktur pada karya Piano *Rapsodia Nusantara No. 1* Karya Ananda Sukarlan. Karya ini dibagi menjadi lima bagian kompleks yaitu A B C D E, peneliti membagi berdasarkan kontras harmoni, ritmik, dan tonal yang terdapat dalam tiap-tiap bagian.

a. Bagian A



Gambar 2: Skema Struktur Bagian A

Pada bagian A(a) (bar 1-16) sebagian besar melodi memiliki tonalitas *whole-tone scale* dengan unsur C-D-E-G $\flat$ -A $\flat$ -B $\flat$, terkadang diberi not tambahan seperti F dengan C $\flat$. Terdapat beberapa ornamen dalam melodi seperti gruplet berupa not *sixtuplet* dan *quintuplet*, serta *arpeggio* dengan interval yang sangat luas.

Notasi 61: Struktur Melodi Pada Bagian A

Harmoni pada bagian A belum terlalu terlihat namun secara penyusunan akor masih bisa terlihat, ada akor diminish dan akor $b5$ yang dimainkan dengan cara *arpeggio* dan *di-block*.

Notasi 65: Bar 1 Akor $b5$ dengan *arpeggio*

Pada Bar 10 terdapat akor *diminished 7*, dengan birama 6/4. Contohnya ada pada akor $F\# Dim^7$ di bawah ini.

Notasi 63: Bar 10 Akor F#dim⁷

Ritmiknya bervariasi, ada *triplet* berupa sekuen naik dan turun, biramanya polimetrik, biner 4/4 dan 6/4 (2-2-2).

Notasi 64: Bar 8-11 *Triplet Sequence* Naik dan Turun

Pada bagian A(b) terjadi kontras harmoni, ritmik dan melodi. Pada bar 16 muncul original motif yang diambil dari motif lagu *Kicir-Kicir*, namun

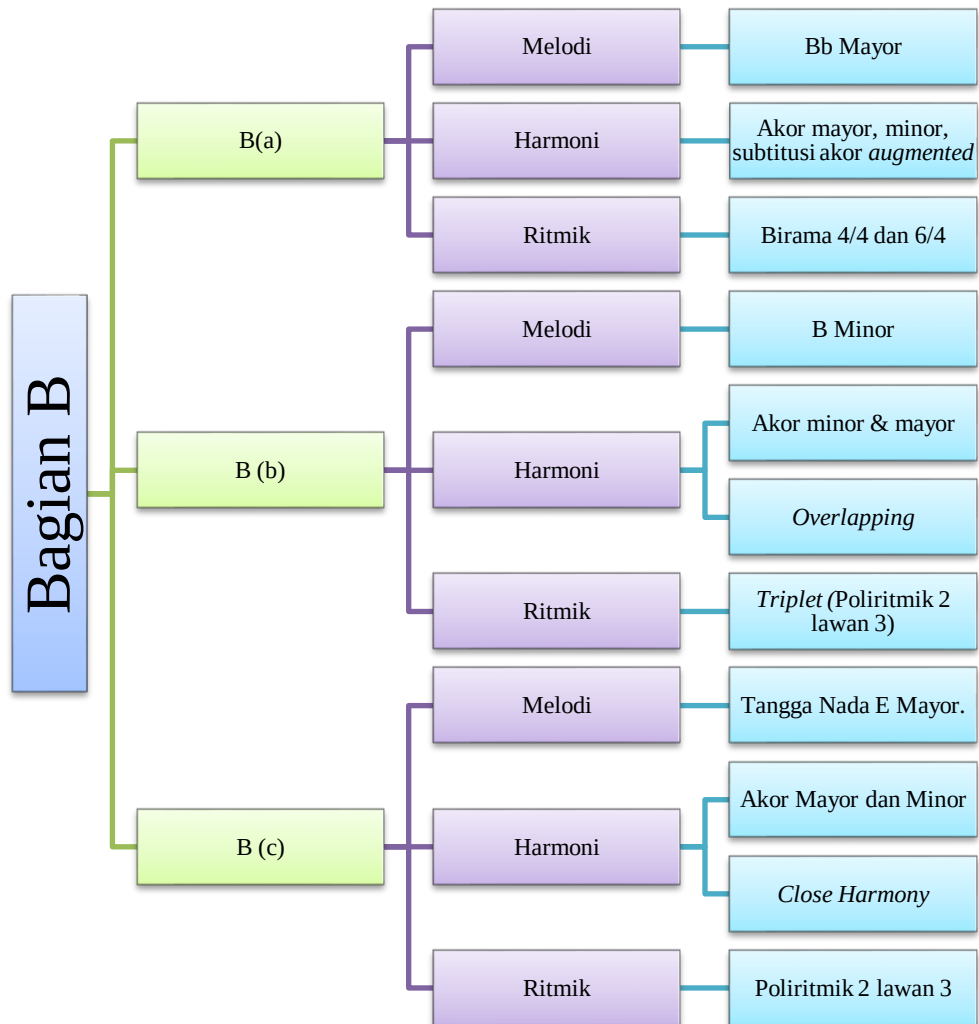
dengan substitusi akor *diminish*, ritmik yang terjadi tidak *triplet* namun hasil manipulasi motif dari motif asli (*original motive*) berupa sekuen.

Notasi 65: *Original Motive* muncul dengan *sequence*

Pada akhir frase, motif awal dari bar satu muncul kembali namun dengan sedikit tambahan, akor disubstitusi dengan akor $G\flat^7$ Inversi satu. Kemudian pada bar terdapat akor F^7 yang merupakan *dominant* dari tangga nada $B\flat$, akor ini merupakan *pivot* menuju bagian B, terdapat *septuplet* di dalamnya.

Notasi 66: Bar 21-24 Pivot berupa akor F^7

b. Bagian B



Gambar 3: Skema Struktur Bagian B

pada bagian B (a) melodi tersusun dari tangga nada Bb mayor. Pergerakan akor terlihat jelas pada bagian ini ada I-V, IV-V-I, VI-IV, II-V. Namun pada akhir kalimat akor tidak kembali ke tonik, melainkan kembali ke suasana bagian A, dengan substitusi akor *augmented*.

Notasi 67: Bar 24-32 Motif Kicir-Kicir dengan akor *Augmented* pada akhir kalimat lagu.

Notasi 68: Substitusi akor *augmented*

Pada Bagian B (b) kontras yang terlihat adalah tangga nada berubah ke B minor tanpa preparasi. terdapat lompatan (*overlapping*) pada tangan kiri. Harmoni tangga nada B minor natural dengan progresi I-IV-(VII-I). namun diakhiri dengan *tierce de picardie*. Ini merupakan pivot tangga nada E mayor. Substitusi akor pada bagian ini adalah mayor dan minor. Birama 4/4 dengan *gruplet triplet* poliritmik 2 lawan 3.

Modulasi tanpa preparasi dari akor F ke B minor

36 (8)
B minor

39 tierce de picardie Pivot Modulasi Overlapping

E mayor

Notasi 69: Modulasi tanpa preparasi dari akor F ke B minor

Pada Bagian B(c) tangga nada berubah menjadi E mayor. dengan birama polimetrik 6/4 dan 4/4.

Tonalitas secara keseluruhan berubah menjadi E mayor

41

43

Notasi 70: Tonalitas Berubah menjadi E mayor

Pada bar ini terdapat poliritmik enam banding tiga dan dua banding tiga.

50

6

3

6

3

Notasi 71: bar 50 enam lawan tiga

Pada bar 53-55 juga terdapat tangga nada pentatonik pelog.



Notasi 75: bar 53-55 melodi tersusun dari tangga nada pentatonik pelog

Namun diakhir kalimat progresi akor tidak kembali ke tonik (E mayor) melainkan akor F mayor, dengan not *arpeggio*. Akor ini merupakan pertanda akhir bagian ini.

56

Pno.

57

58

59

Akor A minor pertanda modulasi

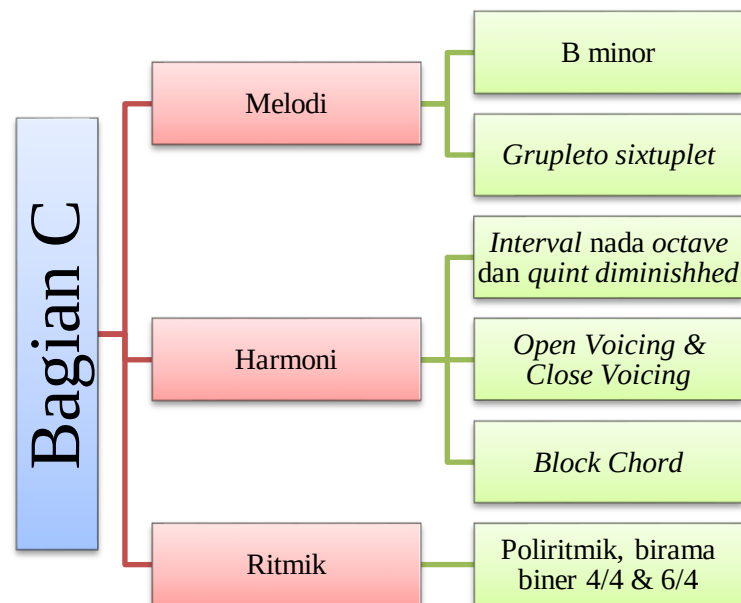
Akor F mayor

Open Voicing

arpeggio

Notasi 73: Bar 56-59 Akhir kalimat menggunakan akor F

c. Bagian C



Gambar 4: Skema Struktur Bagian C

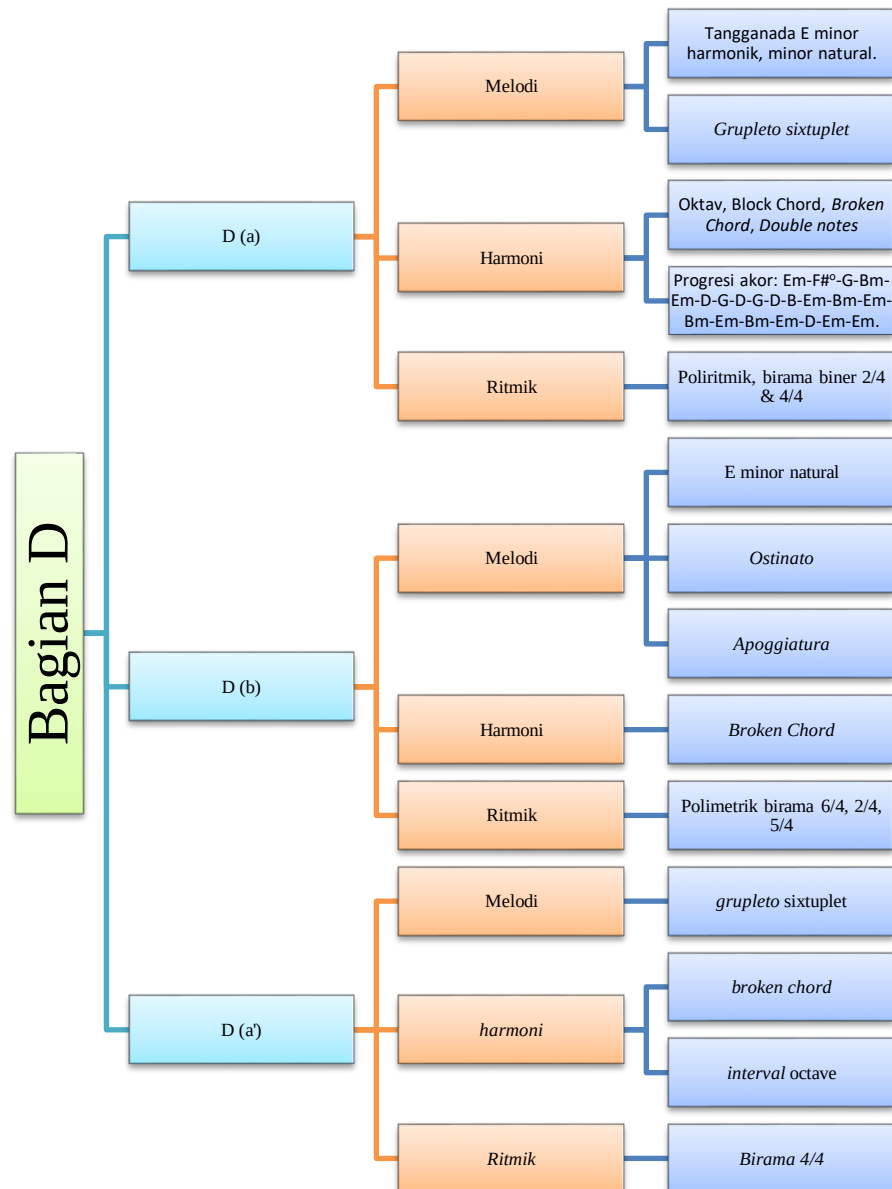
Pada Bagian C (bar 60-67) melodi tersusun oleh tangga nada B minor natural, dan harmonik, dan E minor melodik, dengan tangga nada pentatonik pelog pada bar 65-67. Progresi akor tiap bar (bar 60-67) Bm - Em - F# - Bm - (Am - B) - Em - Am - B. Pada akhir kalimat menggunakan akor B mayor

dengan ornamen not *triplet* tersusun dari akor B mayor, akor ini juga merupakan pivot menuju tangga nada E minor.

The image displays musical notation for measures 60 through 67, marked as 'Bagian C'. The notation is written for a grand staff (treble and bass clefs) in 4/4 time. Measure 60 features a sextuplet of eighth notes in the treble clef, with a bracket labeled 'Sextuplet' and a '6' below it. The bass clef has a whole note chord. Measures 61-62 show a continuation of the bass line with chords. Measures 63-64 feature 'Block Chord' markings, where multiple chords are stacked vertically. A text annotation 'B mayor merupakan pivot menuju E minor' is placed above the block chords. Measures 65-67 show a triplet of eighth notes in the treble clef, with a bracket labeled '3' and a '3' below it. The bass clef has a whole note chord. A diagonal line at the bottom right indicates a polirhythm of 2 against 3.

Notasi 74: Bar 60-67 Bagian C dengan sextuplet dan block chord

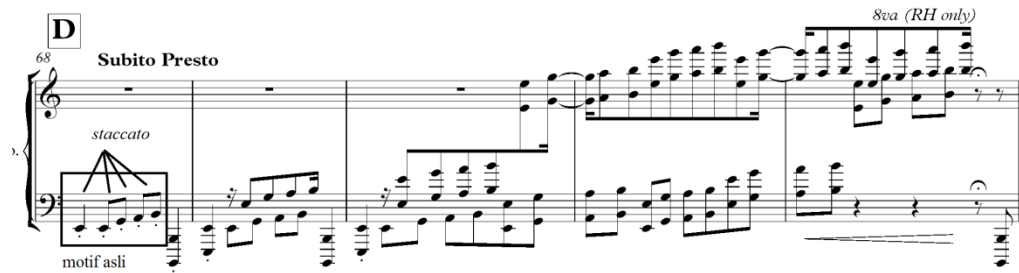
d. Bagian D



Gambar 5: Skema Struktur Bagian D

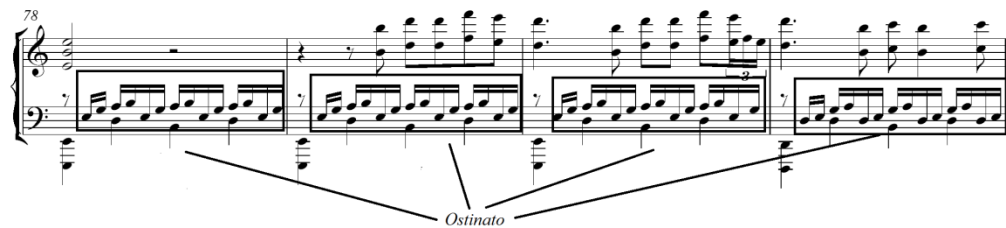
Pada Bagian D (a) (bar 68-72) yang menjadi kontras adalah tempo yang tiba-tiba cepat, modulasi seketika, dan ritmik yang berubah. Serta muncul

motif asli. Tangga nada yang digunakan adalah E minor, terdapat teknik *staccato*.



Notasi 75: Bar 68 Muncul motif asli dengan *staccato*

Pada bar 78 – 81 terdapat ritmik ostinato pada tangan kiri.



Notasi 76: Bar 78-81 *Ostinato* pada tangan kiri

Pada bar 84-88 birama polimetrik dengan birama biner 4/4, 2/4, dan 5/4 (1,1,1,1,1). Terdapat ostinato pada tangan kiri.



Notasi 77: Bar 85-88 Polimetrik 2/4, 5/4, 4/4

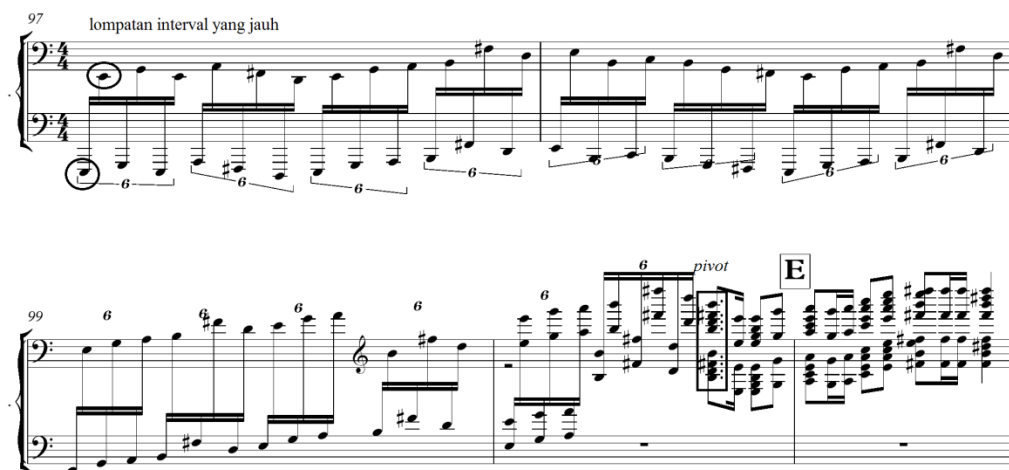
Pada bar 89-95 terjadi perubahan motif, muncul sebuah kontras, yaitu perubahan iringan berupa tangan kanan dan kiri yang saling bersahutan. Tangga nada tetap pada Em. Birama terdiri dari 4/4 dan 2/4. Pada akhir kalimat terdapat *appogiatura* dengan progresi akor Em-Bm-Em-Bm.



Notasi 78: Bar 89-95 Perubahan ritmik tangan kanan dan kiri saling bersahutan

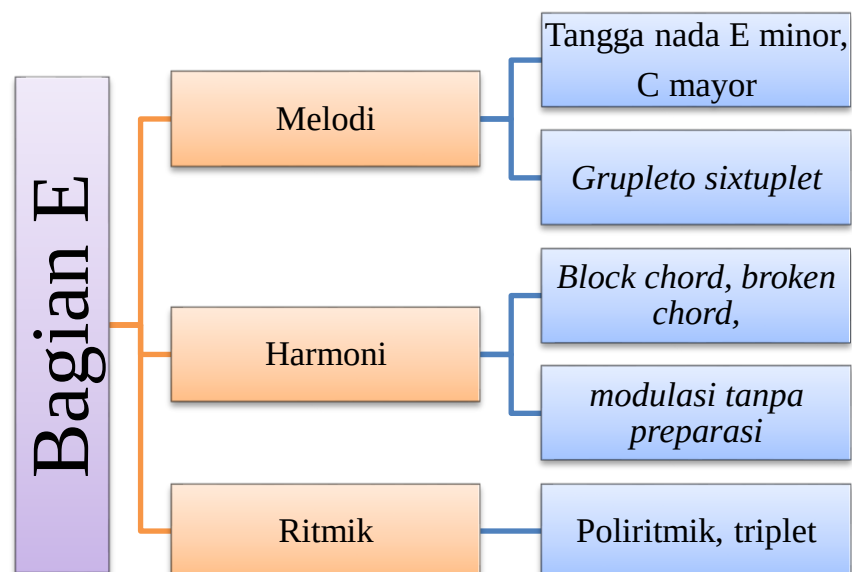
Pada bagian D (a') bar 97 – 100 terjadi lompatan interval yang sangat jauh antara tangan kanan dan tangan kiri. Pada akhir kalimat terdapat akor B

minor sebagai *pivot* pada bagian selanjutnya. Teknik memainkan bagian ini adalah dengan teknik *staccato*, karena lompatan nada yang cepat



Notasi 79: Bar 97-100 lompatan interval yang jauh

e. Bagian E



Gambar 6: Skema Struktur Bagian E

Pada Bagian E (bar 105-114) tangga nada E minor harmonik kemudian modulasi tanpa preparasi ke C mayor dengan tempo berat dan agung. Progresi akor dari bar 105-114 adalah Em - Dm - G - F - Bdim - Am - Em - Dm - G - C/E - C - C - E - G - Cmaj⁷. Ritmik pada bagian ini poliritmik dua lawan tiga. Pada akhir kalimat terdapat tanda dinamika *fortississimo* artinya bermain dengan keras, sekeras mungkin.

Notasi 80 : bar 105-109 berat dan agung poliritmik 2 lawan 3 *block chord*

Notasi 81: Bar 112-114 Akor C mayor 7